



► KEUANGAN PARTAI

Bantuan Parpol Tetap, Pencairan Tunggu BPK

WATES—Bantuan keuangan partai politik (parpol) di Kulonprogo tak mengalami pengurangan meski ada kebijakan efisiensi anggaran. Parpol yang memiliki kursi di DPRD Kulonprogo bakal memperoleh bantuan sebesar Rp3.358 per suara yang didapat pada Pemilu 2024.

Total ada delapan parpol yang berhak mendapat bantuan pendanaan ini. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kulonprogo yang mengampu bantuan ini menyebut tujuan program untuk memaksimalkan pendidikan politik ke masyarakat.

Kepala Bakesbangpol Kulonprogo, Budi Hartono, menjelaskan sumber pendanaan bantuan ini berasal dari APBD 2025. "Tidak ada pengurangan jumlah, nilainya sama seperti bantuan pada 2024, yakni per suara Rp3.358," katanya, Selasa (4/3).

Budi menerangkan pencairan bantuan ini akan dilakukan dalam satu tahap. Untuk pencairan tahun ini masih menunggu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang masih mencermati dan mengevaluasi hasil pendanaan pada 2024 silam.

Pencairan bantuan partai politik pada 2025 ini, menurut Budi, memerlukan lampiran hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya. "Kalau hasil pemeriksaan BPK sudah ada, maka anggaran bantuan parpol untuk 2025 bisa langsung disalurkan," katanya.

Bentuk penggunaan bantuan yang dilakukan partai politik di Kulonprogo, menurut Budi, sangat beragam dengan tujuan utama meningkatkan pendidikan politik. "Ada anggaran untuk sosialisasi, edukasi, dan lainnya, seluruhnya kami serahkan ke partai politik," katanya.

Saat ini rincian bantuan untuk tiap partai politik masih dikalkulasi Kesbangpol Kulonprogo. "Yang jelas sesuai perolehan Pemilu 2024, khususnya untuk suara di DPRD Kulonprogo," katanya.

Masyarakat lewat program ini diminta untuk lebih aktif agar semakin memiliki kesadaran politik yang baik. "Harapan kami untuk partai politik yang menerimanya dapat memaksimalkan bantuan ini agar kemajuan Kulonprogo terus dapat diupayakan," katanya.

Merujuk data KPU, partai yang paling banyak mendapat suara pada Pemilu 2024 khususnya untuk DPRD Kulonprogo adalah PDI Perjuangan dengan 13 kursi, disusul Gerindra dengan enam kursi, sedangkan Golkar, PKB, dan PKS masing-masing mendapat lima kursi. Sisanya dimiliki PAN dengan tiga kursi, PPP dengan dua kursi, dan Nasdem dengan satu kursi. (Triyo Handoko)